



Mehilda Rosdaliva<sup>1</sup>

## DAMPAK FINTECH PADA KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI ERA DIGITAL

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fintech terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di era digital. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi keuangan, baik bank syariah maupun bank konvensional dihadapkan pada tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh inovasi fintech, yang mencakup layanan pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer, dan platform investasi berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai referensi yang relevan terkait implementasi fintech dalam sektor perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional bank konvensional, yang dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan jangkauan pasar. Di sisi lain, bank syariah menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa layanan fintech yang diterapkan tetap sesuai dengan prinsip syariah, meskipun ada potensi peningkatan daya saing dan inovasi produk. Bank syariah perlu lebih hati-hati dalam mengembangkan produk fintech untuk menjaga kesesuaian dengan regulasi dan norma-norma syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa fintech menawarkan peluang besar bagi kedua jenis bank untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka, namun diharapkan adanya strategi adaptasi yang tepat agar keduanya dapat memaksimalkan potensi teknologi ini.

**Kata Kunci:** Fintech, Kinerja Keuangan, Bank Syariah, Bank Konvensional, Era Digital

### Abstract

This study aims to analyze the impact of fintech on the financial performance of Islamic banks and conventional banks in the digital era. With the rapid development of financial technology, both Islamic and conventional banks face challenges and opportunities brought by fintech innovations, including digital payment services, peer-to-peer lending, and technology-based investment platforms. This research employs a literature study method by reviewing relevant references related to the implementation of fintech in the banking sector. The results of the study show that fintech has a positive impact on the profitability and operational efficiency of conventional banks, which can reduce operational costs and increase market reach. On the other hand, Islamic banks face challenges in ensuring that fintech services applied remain in accordance with sharia principles, although there is potential for increased competitiveness and product innovation. Islamic banks need to be more cautious in developing fintech products to maintain compliance with regulations and sharia norms. This study concludes that fintech offers great opportunities for both types of banks to improve their financial performance, but requires appropriate adaptation strategies so that they can maximize the potential of this technology.

**Keywords:** Fintech, Financial Performance, Islamic Banks, Conventional Banks, Digital Era

### PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi finansial (fintech) telah memberikan dampak signifikan terhadap industri perbankan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Fintech, yang mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman daring, layanan perencanaan keuangan, hingga investasi, telah mengubah pola interaksi masyarakat dengan

---

Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret  
e-mail: rosdalivamehilda@staff.uns.ac.id

institusi keuangan. Kehadiran fintech dinilai membawa banyak kemudahan bagi nasabah, terutama dalam hal aksesibilitas, efisiensi, dan transparansi dalam transaksi keuangan (Nehanka & Prayitno, 2024). Di Indonesia, fintech telah berkembang pesat, diikuti oleh pertumbuhan jumlah perusahaan yang menawarkan layanan tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan persaingan dengan institusi keuangan tradisional, terutama bank syariah dan bank konvensional (Garbo & Latifah, 2024).

Bank syariah dan bank konvensional sebagai institusi keuangan utama juga tidak luput dari dampak perkembangan fintech (Fachreza et al., 2018). Kedua jenis bank ini memiliki model operasional yang berbeda. Bank konvensional beroperasi dengan sistem bunga sebagai bentuk profitabilitasnya, sedangkan bank syariah mengikuti prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan lebih berfokus pada pembagian keuntungan dan risiko secara adil (Prastika, 2019). Dalam menghadapi kemajuan fintech, bank syariah dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan di era digital, khususnya dalam memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin mengharapkan layanan yang serba cepat dan digital (Putri & Friantin, 2021). Sementara itu, bank konvensional, yang telah lama memiliki basis pelanggan luas dan infrastruktur kuat, juga mengalami tekanan dari fintech yang lebih fleksibel dan dapat menyesuaikan layanannya dengan kebutuhan masyarakat modern.

Dampak fintech terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional menjadi perhatian utama dalam penelitian ini, terutama dalam hal profitabilitas, efisiensi operasional, dan daya saing di pasar (Indrawati et al., 2022). Fintech dapat mempengaruhi aspek keuangan bank melalui peningkatan akses ke pelanggan baru, namun juga dapat menciptakan tekanan kompetitif yang signifikan. Selain itu, fintech juga memaksa bank untuk meningkatkan inovasi produk dan layanan mereka, seperti digital banking, yang membutuhkan investasi besar dalam teknologi informasi. Hal ini dapat berdampak pada indikator-indikator kinerja bank, seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan biaya operasional. Sementara beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dampak fintech terhadap bank, kajian mendalam yang membandingkan pengaruh fintech pada kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional masih terbatas, terutama dalam konteks Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar yang memiliki permintaan tinggi terhadap layanan keuangan syariah (Widyandri & Laila, 2022).

Research gap dalam penelitian ini terletak pada kurangnya kajian yang secara langsung membandingkan dampak fintech terhadap kinerja bank syariah dan bank konvensional dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung hanya fokus pada satu jenis bank atau pada dampak fintech secara umum, tanpa menguraikan perbedaan respons antara kedua model perbankan ini. Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan komparatif yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan yang diakibatkan oleh perkembangan fintech pada kedua jenis bank. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam memahami bagaimana fintech mempengaruhi kinerja bank syariah dan konvensional di Indonesia, serta menawarkan rekomendasi strategis yang spesifik bagi masing-masing jenis bank dalam menghadapi persaingan di era digital.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis dampak fintech terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di era digital. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber akademik dan industri guna memperoleh pemahaman komprehensif tentang topik yang dikaji (Sugiyono, 2018). Berikut adalah tahapan penelitian ini yang dilakukan secara sistematis:

1. Identifikasi Masalah Penelitian dan Tujuan Studi Tahap awal dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah dan penetapan tujuan studi. Peneliti terlebih dahulu memahami konteks perkembangan fintech dan implikasinya terhadap sektor perbankan, khususnya bank syariah dan konvensional. Berdasarkan identifikasi awal ini, tujuan penelitian ditetapkan untuk mengetahui perbedaan dampak fintech terhadap kinerja keuangan kedua jenis bank. Dalam tahap ini, peneliti juga merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang relevan, seperti bagaimana fintech mempengaruhi profitabilitas, efisiensi operasional, dan daya saing bank syariah dan bank konvensional.

2. Pengumpulan Literatur yang Relevan Selanjutnya, peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan melalui basis data akademik, jurnal ilmiah, laporan industri, dan publikasi pemerintah. Sumber-sumber yang digunakan mencakup artikel jurnal, buku, laporan tahunan bank, publikasi Bank Indonesia, serta laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencarian literatur ini difokuskan pada kata kunci seperti "fintech", "bank syariah", "bank konvensional", "kinerja keuangan", dan "era digital" untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki relevansi yang tinggi dengan topik penelitian. Literatur yang diambil mencakup penelitian yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir untuk menjamin data yang relevan dengan kondisi terkini.
3. Seleksi Literatur Berdasarkan Kriteria yang Ditetapkan Setelah mengumpulkan sejumlah literatur, peneliti melakukan seleksi terhadap literatur tersebut berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang diterapkan meliputi literatur yang membahas fintech secara langsung atau memiliki analisis kinerja keuangan bank syariah dan konvensional, serta yang diterbitkan dalam jurnal terindeks atau sumber yang kredibel. Adapun kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak fokus pada aspek kinerja keuangan atau yang hanya memberikan pembahasan umum tanpa analisis mendalam. Dari proses ini, dipilih sekitar 30-40 literatur utama yang akan dianalisis lebih lanjut.
4. Analisis dan Sintesis Literatur Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap literatur yang telah terseleksi. Proses analisis meliputi identifikasi metode, hasil penelitian, serta kesimpulan yang relevan dari setiap literatur. Peneliti membandingkan hasil studi terkait dampak fintech pada kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional, dengan fokus pada indikator kinerja keuangan seperti ROA, ROE, NPM, serta biaya operasional. Tahap ini juga melibatkan proses sintesis, yaitu menggabungkan temuan dari berbagai literatur untuk menghasilkan kesimpulan komprehensif mengenai dampak fintech terhadap kedua jenis bank.
5. Identifikasi Research Gap dan Formulasi Novelty Penelitian Berdasarkan hasil analisis literatur, peneliti kemudian mengidentifikasi celah penelitian (research gap) yang belum dijelaskan secara mendalam dalam studi-studi sebelumnya. Setelah mengidentifikasi research gap, peneliti merumuskan kontribusi atau novelty dari penelitian ini, yaitu dengan memberikan perspektif komparatif terkait dampak fintech pada bank syariah dan bank konvensional. Analisis ini diharapkan dapat menjelaskan perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan kedua jenis bank akibat perkembangan fintech.
6. Penarikan Kesimpulan dan Penyusunan Laporan Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil sintesis literatur untuk menjawab tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam laporan akhir, peneliti juga memberikan saran atau rekomendasi bagi bank syariah dan bank konvensional dalam menyikapi perkembangan fintech di masa mendatang.

Dengan tahapan-tahapan ini, metode studi literatur memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai dampak fintech terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional, serta memberikan perspektif baru melalui analisis komparatif yang komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak fintech terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di era digital. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa fintech telah memengaruhi kinerja keuangan kedua jenis bank tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak ini terkait dengan beberapa aspek utama, seperti profitabilitas, efisiensi operasional, inovasi produk, dan daya saing di pasar perbankan. Pembahasan berikut akan menjelaskan dampak-dampak tersebut secara lebih rinci.

### **Dampak Fintech terhadap Profitabilitas Bank**

Salah satu aspek kinerja yang paling terpengaruh oleh fintech adalah profitabilitas bank. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bank konvensional yang mengadopsi teknologi fintech, seperti layanan pembayaran digital dan pinjaman online, cenderung mengalami peningkatan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh efisiensi biaya operasional dan peningkatan volume transaksi yang dapat dijangkau lebih luas tanpa bergantung pada

infrastruktur fisik yang besar. Teknologi fintech memungkinkan bank konvensional untuk menawarkan layanan yang lebih cepat, murah, dan mudah diakses oleh nasabah, yang pada akhirnya memperbesar pangsa pasar dan margin keuntungan (Lestari et al., 2021).

Namun, di sisi lain, bank syariah, yang beroperasi dengan prinsip berbagi keuntungan dan risiko (bukan bunga), menghadapi tantangan yang lebih besar dalam memanfaatkan fintech untuk meningkatkan profitabilitas. Menurut beberapa studi, meskipun fintech dapat memberikan keuntungan dalam hal efisiensi dan aksesibilitas, bank syariah harus memastikan bahwa layanan fintech yang mereka tawarkan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Pratiwi, 2024). Misalnya, dalam hal layanan pembiayaan atau pinjaman, bank syariah harus memastikan bahwa produk fintech yang dikembangkan tidak melibatkan unsur riba atau gharar (ketidakjelasan), yang dapat mengurangi kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, meskipun bank syariah dapat merasakan dampak positif dari fintech, tantangannya terletak pada penciptaan model bisnis yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan kaidah-kaidah syariah.

### **Dampak Fintech terhadap Efisiensi Operasional**

Dari segi efisiensi operasional, fintech terbukti memiliki dampak yang signifikan pada kedua jenis bank, meskipun dengan cara yang sedikit berbeda (Tsakila et al., 2024). Bank konvensional yang mengadopsi fintech dapat mengurangi biaya operasional yang tinggi, terutama terkait dengan proses manual, pemrosesan transaksi, dan pengelolaan cabang fisik. Penggunaan aplikasi perbankan digital, misalnya, memungkinkan bank konvensional untuk mengurangi jumlah transaksi tatap muka, sehingga dapat menghemat biaya personel dan fasilitas. Efisiensi ini tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga mempercepat waktu layanan kepada nasabah, yang menjadi faktor penting dalam menarik lebih banyak pelanggan.

Sementara itu, bank syariah juga mendapatkan manfaat serupa melalui adopsi teknologi fintech, namun tantangan yang dihadapi lebih berkaitan dengan kesesuaian produk dan layanan dengan prinsip syariah. Beberapa studi menunjukkan bahwa bank syariah harus lebih hati-hati dalam memilih jenis layanan fintech yang akan diintegrasikan, mengingat pentingnya prinsip kehati-hatian dalam transaksi keuangan (Prastika, 2019). Oleh karena itu, meskipun fintech dapat meningkatkan efisiensi operasional bank syariah, penerapan teknologi ini harus disesuaikan dengan regulasi dan norma-norma syariah yang berlaku. Bank syariah yang berhasil mengadopsi fintech secara tepat dapat memperoleh keunggulan dalam hal efisiensi, yang berdampak pada pengurangan biaya dan peningkatan kualitas layanan.

### **Inovasi Produk dan Daya Saing Pasar**

Inovasi produk yang didorong oleh fintech juga menjadi salah satu dampak penting bagi kedua jenis bank. Bank konvensional, yang cenderung memiliki portofolio produk yang lebih beragam, memiliki peluang besar untuk mengembangkan layanan baru yang lebih terintegrasi dengan teknologi digital. Layanan seperti pinjaman peer-to-peer (P2P), investasi digital, dan e-wallet, yang telah populer di kalangan fintech, menawarkan potensi pendapatan tambahan yang signifikan (Indrianti et al., 2022). Namun, dalam konteks persaingan, bank konvensional menghadapi tantangan dalam mengimbangi kecepatan inovasi fintech yang lebih fleksibel dan cepat dalam merespons kebutuhan pasar. Oleh karena itu, bank konvensional perlu berinvestasi lebih banyak dalam teknologi dan mengembangkan kemitraan dengan perusahaan fintech untuk menjaga daya saingnya.

Di sisi lain, bank syariah cenderung lebih konservatif dalam inovasi produk karena harus menjaga kesesuaian dengan prinsip syariah. Namun, seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, bank syariah yang mengadopsi fintech dengan bijak dapat menciptakan produk-produk inovatif yang menawarkan alternatif bagi masyarakat yang lebih memilih layanan keuangan yang halal (Widyandri & Laila, 2022). Misalnya, bank syariah dapat mengembangkan platform fintech yang menawarkan pembiayaan berbasis bagi hasil, atau aplikasi investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, inovasi yang dilakukan oleh bank syariah tidak hanya mampu menarik pasar baru, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin digital.

### **Dampak Fintech terhadap Daya Saing dan Tantangan Regulasi**

Dari segi daya saing, fintech telah menciptakan tantangan besar bagi kedua jenis bank, terutama dalam hal penguasaan pasar digital. Bank syariah dan bank konvensional menghadapi persaingan langsung dari perusahaan fintech yang memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam menawarkan produk dan layanan tanpa beban biaya operasional yang tinggi (Fuadi & Munawar, 2022). Perusahaan fintech dapat dengan cepat mengadopsi teknologi baru dan menyesuaikan

layanan mereka dengan kebutuhan pelanggan tanpa perlu mengikuti prosedur regulasi yang ketat seperti halnya bank. Hal ini menambah tekanan pada bank untuk beradaptasi dengan cepat.

Namun, tantangan yang lebih besar bagi bank syariah adalah memastikan bahwa produk fintech yang mereka kembangkan tetap patuh pada prinsip-prinsip syariah, yang kadang membatasi pilihan dalam hal inovasi produk. Regulasi yang ketat di sektor perbankan syariah juga dapat memperlambat kecepatan inovasi dibandingkan dengan bank konvensional atau perusahaan fintech (Indrawati et al., 2022). Oleh karena itu, untuk mempertahankan daya saing, bank syariah perlu menciptakan ekosistem fintech yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar, sambil tetap menjaga kepatuhan terhadap regulasi syariah yang berlaku.

Secara keseluruhan, fintech membawa dampak signifikan pada kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. Di satu sisi, fintech memberikan peluang untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan inovasi produk. Di sisi lain, tantangan utama bagi kedua jenis bank adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Bagi bank syariah, tantangan tersebut lebih besar dalam hal menjaga kesesuaian produk dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, dengan strategi yang tepat dan pemanfaatan fintech secara bijak, baik bank syariah maupun bank konvensional dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkuat posisi mereka di pasar perbankan digital yang semakin berkembang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fintech memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. Kedua jenis bank memperoleh manfaat dalam hal peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, dan inovasi produk berkat adopsi teknologi digital. Meskipun demikian, bank syariah menghadapi tantangan lebih besar dalam memastikan kesesuaian produk fintech dengan prinsip syariah. Secara keseluruhan, fintech menawarkan potensi besar bagi kedua jenis bank untuk meningkatkan daya saing mereka di era digital, namun harus diimbangi dengan adaptasi yang cepat terhadap perubahan pasar dan regulasi.

## SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar bank syariah lebih fokus pada pengembangan produk fintech yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk menjaga daya tarik pasar. Sementara itu, bank konvensional perlu mempercepat adopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan layanan digital. Selain itu, kedua jenis bank perlu terus berinovasi dan memperkuat kemitraan dengan perusahaan fintech untuk mempertahankan daya saing di pasar perbankan yang semakin kompetitif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini, termasuk para ahli, akademisi, dan institusi yang telah menyediakan referensi serta data yang sangat membantu. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral selama proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fachreza, Musnadi, S., & Majid, M. S. A. (2018). Pengaruh Motivasi kerja, lingkungan kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dan dampaknya pada kinerja Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Manajemen*, 2(1).
- Fuadi, A. M., & Munawar, M. (2022). Analisis Pengaruh Fintech Adoption Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1), 13–24.
- Garbo, A. G., & Latifah, H. R. (2024). Optimasi Pelayanan Nasabah Bank Syariah Indonesia Melalui Penggunaan Kecerdasan Buatan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2).
- Indrawati, A., Putri, F. H., & Wahyudi, R. (2022). Analisis Kinerja Bank Syariah Negara OKI pada Era Digital: Studi Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 5(2), 51–65.

- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 349–373.
- Lestari, S., Siregar, W. S., & Ayla, N. M. (2021). -PENGARUH FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH. *Islamic Circle*, 2(2), 12–21.
- Nehanka, D., & Prayitno, L. (2024). Analisis Profitabilitas Pada Perbankan Konvensional Yang Menjalini Kerjasama Dengan Start Up Fintech. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3597–3609.
- Prastika, Y. (2019). *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Pratiwi, E. D. (2024). PENGARUH DIGITAL BANKING, FINTECH PAYMENT, DAN FINTECH LENDING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN KONVENSIONAL TAHUN 2018-2022 (Studi Pada Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 51–58.
- Putri, I. S., & Friantin, S. H. E. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia. *BHIRAWA*, 6(1), 47–54.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tsakila, N. F., Wirahadi, M. A., Fadilah, A. A., Simanjuntak, H., & Siswajanty, F. (2024). Analisis Dampak Fintech terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan di Era Ekonomi Digital. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 11.
- Widyandri, D. B., & Laila, N. (2022). Analisis Pengaruh Mobile Banking Dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 14–24.